

ABSTRAK

Aghnia Nurfadillah, 1202020005, 2024. Intensitas Mahasiswa Mengakses Konten Islami Pada Media Sosial Hubungannya Dengan Perilaku Keagamaan Mereka (Penelitian Korelasional terhadap Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilingkungan jurusan Pendidikan Agama Islam ditemukan beberapa mahasiswa yang belum menunjukkan perilaku keagamaan yang baik. Berdasarkan hasil wawancara prapenelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa PAI Angkatan 2020 juga merupakan pengguna aktif media sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Intensitas mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengakses konten islami pada media sosial UIN Sunan Gunung Djati Bandung; (2) Perilaku keagamaan mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung; (3) Hubungan antara intensitas mahasiswa PAI Angkatan 2020 mengakses konten islami pada media sosial dengan perilaku keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa perilaku keagamaan mahasiswa dipengaruhi oleh intensitas mahasiswa mengakses konten islami pada media sosial. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi intensitas mahasiswa mengakses konten islami pada media sosial maka semakin baik perilaku keagamaan mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan metode korelasi, alat pengumpul data; angket, observasi, dan studi dokumen. Analisa data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Intensitas mahasiswa mengakses konten islami pada media sosial dari hasil perhitungan statistik termasuk kategori sedang, nilai rata-rata sebesar 3,24 berada pada interval 2,60 – 3,30; (2) Perilaku keagamaan mahasiswa dari hasil perhitungan statistik termasuk kategori tinggi, nilai rata-rata sebesar 3,40 berada pada interval 3,40 – 4,19; (3) Hubungan antara keduanya adalah (a) Koefisien korelasinya termasuk berada pada kategori sedang dengan angka 0,585, angka tersebut berada pada rentang 0,41 – 0,60, (b) Hipotesisnya diterima, berdasarkan t -hitung ($=5,816$) > t -tabel ($=1,668$) artinya semakin tinggi intensitas mahasiswa mengakses konten islami di media sosial maka semakin baik perilaku keagamaan mereka, (c) Besarnya pengaruh intensitas mengakses konten islami pada media sosial terhadap perilaku keagamaan sebesar 34,2% dan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Intensitas Mengakses, Konten Islami, Perilaku Keagamaan